

**ANALISIS EKONOMI, EFISIENSI, DAN EFEKTIVITAS
REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA BADAN
PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KABUPATEN BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**MADE RANYA PRAMESTI WEDHANI
NIM. 1915613116**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**ANALISIS EKONOMI, EFISIENSI, DAN EFEKTIVITAS
REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA BADAN
PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KABUPATEN BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**MADE RANYA PRAMESTI WEDHANI
NIM. 1915613116**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Made Ranya Pramesti Wedhani

NIM : 1915613116

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Ekonomi, Efisiensi, dan Efektivitas Realisasi Anggaran Belanja pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung

Pembimbing : 1. Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si.
2. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H.,M.Pd.H.

Tanggal Diuji : 11 Agustus 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan tindakan meniru atau menyalin tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 11 Agustus 2022



Made Ranya Pramesti Wedhani
NIM. 1915613116

**ANALISIS EKONOMI, EFISIENSI, DAN EFEKTIVITAS
REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA BADAN
PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KABUPATEN BADUNG**

MADE RANYA PRAMESTI WEDHANI

NIM. 1915613116

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

(Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si.)
NIP. 196110161990032001

Pembimbing II

(Ketut Nurhayanti, S.Pd.H.,M.Pd.H.)
NIP. 198709282015042003

POLITEKNIK NEGERI BALI

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



(I Made Sudana, SE.,M.Si.)
NIP. 196112281990031001

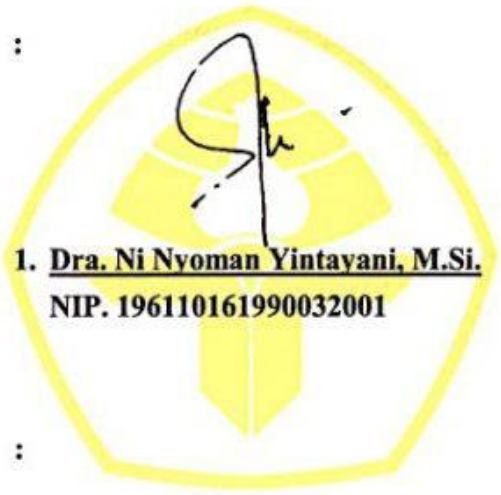

**ANALISIS EKONOMI, EFISIENSI, DAN EFEKTIVITAS
REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA BADAN
PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KABUPATEN BADUNG**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Hari Kamis Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022


PANITIA PENGUJI

KETUA :




1. Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si.
NIP. 196110161990032001

ANGGOTA :



2. I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd.
NIP. 196007171988111001



3. Drs. I Made Sarjana, M.Agb.
NIP. 195912311989101001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Ekonomi, Efisiensi, dan Efektivitas Realisasi Anggaran Belanja pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tugas Akhir ini disusun guna melengkapi persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, tentu terdapat banyak kendala yang dihadapi, namun berkat adanya dukungan dan saran, tugas akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu dan memfasilitasi selama melaksanakan perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir ini.
2. I Made Sudana, SE.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan untuk penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi SE.,M.Agb,Ak. selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi yang telah membantu dan memberikan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta pikiran untuk mengarahkan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

5. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H.,M.Pd.H. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan terkait pedoman penyusunan dan penulisan, serta bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama menempuh perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
7. Kepala dan Sekretaris BPKAD Kabupaten Badung, Kepala dan seluruh pegawai Sub Bidang Perbendaharaan, Akuntansi, dan Pelaporan yang telah banyak membantu dan memberikan informasi data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan.
8. Orang tua, saudara, dan teman tercinta, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan yang juga memberikan dukungan terhadap penyusunan Tugas Akhir ini.

Penyelesaian Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Mohon maaf jika terdapat hal yang kurang berkenan dan besar harapan bahwa Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 31 Juli 2022

Penulis

ANALISIS EKONOMI, EFISIENSI, DAN EFEKTIVITAS REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN BADUNG

ABSTRAK

Made Ranya Pramesti Wedhani

Belanja menjadi komponen penting yang mengundang perhatian publik. Setelah direalisasikan dan dilaporkan, analisis realisasi belanja pun mutlak harus dilakukan sebagai dasar evaluasi untuk periode ke depannya. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung merupakan salah satu satuan kerja Pemerintah Kabupaten Badung dengan jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) tertinggi di wilayah Provinsi Bali. Berdasarkan perkembangan realisasi untuk tahun 2018 dan 2019, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung menunjukkan adanya selisih yang cukup besar antara anggaran dengan realisasinya dan belum pernah dilakukannya analisis terhadap pengelolaan belanjanya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat ekonomi, efisiensi, dan efektivitas realisasi anggaran belanja pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan konsep *value for money*. Berdasarkan hasil analisis, tingkat ekonomi untuk tahun 2018 dan 2019 menunjukkan persentase hasil sebesar 70,64% dan 76,64% dengan kriteria ekonomis. Tingkat efisiensi tahun 2018 dan 2019 menunjukkan persentase hasil sebesar 51,53% dan 50,67% dengan kriteria efisien. Tingkat efektivitas tahun 2018 dan 2019 menunjukkan persentase hasil sebesar 71,84% dan 71,01% dengan kriteria cukup efektif. Berdasarkan penilaian kinerja keuangan, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung menunjukkan hasil pengelolaan yang cukup baik ditinjau dari hasil persentase dan kriteria penilaian pada setiap elemen *value for money*.

Kata Kunci : ekonomi, efisiensi, efektivitas, realisasi anggaran belanja

**ANALYSIS OF ECONOMIC, EFICIENCY, AND
EFFECTIVENESS BUDGET REALIZATION THE DEPARTEMEN
OF FINANCIAL AND ASSET MANAGEMENT OF BADUNG
REGENCY**

ABSTRACT

Made Ranya Pramesti Wedhani

Shopping is an important component that invites public attention. Once realized and reported, an analysis of the expenditures realization should be carried out as a basis for evaluation in future periods. The Department of Financial and Asset Management of Badung Regency is one of the work units of the Badung Regency Government with the highest amount of District Own Source Revenue in the Bali Province area. Based on the development of realization in 2018 and 2019, the Department of Financial and Asset Management of Badung Regency shows that there is a considerable difference between the budget and its realization and that no analysis has been carried out on the management of its expenditure. This research is aims to analyse the economic, efficiency, and effectiveness level of budget realization at the Department of Financial and Asset Management of Badung Regency. This research use descriptive quantative method by using the concept of value for money. Based on the results of the analysis, the economic level for 2018 and 2019 showed percentage results of 70.64% and 76.64% with economic criteria. The efficiency level in 2018 and 2019 showed percentage results of 51.53% and 50.67% with efficient criteria. The effectiveness level in 2018 and 2019 showed percentage results of 71.84% and 71.01% with quite effective criteria. Based on the assessment of financial performance, the Department of Financial and Asset Management of Badung Regency showed quite good management results in terms of percentage results and assessment criteria on each element of value for money.

Keywords : *economy, efficiency, effectiveness, budget realization*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI	34
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	34
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	40
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	46
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Anggaran dan Realisasi Belanja BPKAD Kabupaten Badung tahun 2018 dan 2019	4
2. 1 Kriteria Penilaian Tingkat Ekonomi.....	29
2. 2 Kriteria Penilaian Tingkat Efisiensi.....	30
2. 3 Kriteria Penilaian Tingkat Efektivitas	31
3. 1 Kriteria Penilaian Tingkat Ekonomi.....	38
3. 2 Kriteria Penilaian Tingkat Efisiensi.....	38
3. 3 Kriteria Penilaian Tingkat Efektivitas	39
4. 1 Ringkasan Data Belanja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung tahun 2018.....	41
4. 2 Ringkasan Data Belanja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung tahun 2019.....	42
4.3 Hasil Tingkat Ekonomi Belanja BPKAD Kabupaten Badung Tahun 2018 dan 2019	44
4.4 Hasil Tingkat Efisiensi Belanja BPKAD Kabupaten Badung Tahun 2018 dan 2019	45
4.5 Hasil Tingkat Efektivitas Belanja BPKAD Kabupaten Badung Tahun 2018 dan 2019	46
4. 6 Hasil Perhitungan Rasio Ekonomi, Efisiensi, dan Efektivitas Belanja	47

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	32



DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. Rumus Perhitungan Rasio Ekonomi	29
2. Rumus Perhitungan Rasio Efisiensi.....	30
3. Rumus Perhitungan Rasio Efektivitas.....	31



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Perhitungan Rasio Ekonomi, Efisiensi, dan Efektivitas	61
Lampiran 2. Hasil dan Dokumentasi Wawancara	63
Lampiran 3. Laporan Realisasi Anggaran Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung Tahun 2018	66
Lampiran 4. Laporan Realisasi Anggaran Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung Tahun 2019	73



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran keuangan suatu organisasi tidak terkecuali pemerintah. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan laporan keuangan yang dibuat oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Pemerintah Daerah sebagai pengguna anggaran untuk mempertanggungjawabkan keuangan yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja yang telah dianggarkan. Karena berisikan informasi terkait pertanggungjawaban realisasi anggaran yang ditargetkan, maka laporan keuangan pemerintah daerah memiliki peran penting dalam menentukan nilai kinerja pemerintah daerah. Menurut (Ardilla & Putri, 2015), hal yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk menilai bentuk pertanggungjawaban pemerintah dalam penggunaan anggarannya adalah dengan mengukur kinerja keuangan melalui analisis pencapaian target dan realisasi anggaran yang telah ditetapkan dalam APBD.

Salah satu komponen dari Laporan Keuangan Pemerintah yang memperlihatkan target dan realisasi anggaran adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Laporan Realisasi Anggaran (LRA) memperlihatkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan, dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif

sesuai dengan peraturan perundang – undangan berdasarkan realisasinya (Rampengan et al., 2016). Dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) terdapat salah satu unsur penting yang berkaitan dengan penggunaan anggaran yaitu Belanja.

Belanja menjadi komponen penting yang sering mengundang perhatian publik. Hal tersebut dikarenakan sumber dana yang digunakan untuk merealisasikan belanja oleh pemerintah berasal dari pajak daerah yang dibayarkan oleh masyarakat setiap periode tertentu, sehingga masyarakat berkepentingan untuk mengetahui bentuk pengelolaan penggunaan dana tersebut. Dikarenakan sifat belanja yang relatif mudah dan rentan akan terjadinya inefisiensi dan kebocoran, maka perencanaan, pengendalian dan pengawasan terhadap belanja sangat penting untuk dilakukan (Karinda et al., 2013). Setelah direalisasikan dan dilaporkan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), analisis terhadap realisasi belanja ini pun mutlak harus dilakukan untuk dijadikan dasar evaluasi dan perbaikan untuk periode ke depannya (Karinda et al., 2013). Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan khususnya belanja daerah dapat dikatakan mampu menjadi alat pemerintah daerah untuk membuat keputusan dan menilai tingkat kesuksesan dan kemajuan program kerja yang dilaksanakan.

Keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, ekonomis, efisien, efektif, transparan, bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatuhan, dan manfaat bagi masyarakat (Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan

Keuangan Daerah). Meninjau hal tersebut, maka konsep *Value for Money* dapat dipertimbangkan sebagai standar penilaian kinerja keuangan yang relevan karena elemen konsep tersebut terdiri dari ukuran ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Konsep *Value for Money* atau yang lebih dikenal dengan konsep 3E, sering dikatakan sebagai inti dari pengukuran kinerja keuangan sektor publik. *Value for Money* dalam konteks otonomi daerah merupakan sarana bagi pemerintah untuk bisa mencapai *good public* dan *good governance* yang mana sistem pengelolaan keuangan daerah dan anggaran yang baik sangat diperlukan dalam mendukung pelaksanaan pengelolaan APBD.

Ekonomi dalam sektor publik diartikan sebagai pengelolaan anggaran yang dianggarkan untuk membiayai kegiatan tertentu (Halim & Kusufi, 2014). Jika suatu organisasi dalam mengoperasikan kegiatan organisasinya mampu mengurangi atau menghilangkan biaya yang tidak perlu, maka kegiatan operasional tersebut tergolong ekonomis. Efisiensi merupakan suatu kondisi dimana dapat terjadi apabila hasil program kerja atau kegiatan tertentu dalam sektor publik dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya dan sumber dana seoptimal atau serendah mungkin (Halim & Kusufi, 2014). Efektivitas adalah sebuah ukuran berhasil atau tidaknya suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, dan pengukurannya dapat dilakukan dengan mengukur hasilnya (Ardilla & Putri, 2015). Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif apabila mampu memaksimalkan anggaran yang telah tersedia, dengan tetap memperhatikan

target yang ditetapkan serta tidak melebihi dari anggaran yang telah disediakan.

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Badung merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Badung yang memiliki fungsi penunjang dalam bidang keuangan. Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Bali tahun 2018, Kabupaten Badung memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD) tertinggi jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di wilayah Provinsi Bali. Jika melihat tingginya PAD Kabupaten Badung, maka penting untuk menilai bentuk pengelolaan sumber dana tersebut dalam memenuhi kebutuhan wilayah Kabupaten Badung. Adapun rincian Laporan Realisasi Anggaran Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung yang memperlihatkan pengelolaan dana tersebut sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Anggaran dan Realisasi Belanja BPKAD Kabupaten Badung Tahun 2018 dan 2019

TAHUN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SELISIH (Rp)	PERSEN TASE
2018	2.701.812.146.831,32	1.908.462.341.105,91	(793.349.805.725,41)	70,64%
2019	2.271.225.944.869,35	1.740.671.738.716,25	(530.554.206.153,10)	76,64%

Sumber: Data sekunder diolah (Lampiran 3 dan 4)

Berdasarkan data tabel 1.1, terlihat bahwa jumlah anggaran dan realisasi belanja BPKAD Kabupaten Badung tahun 2018 dan 2019 menunjukkan selisih. Data belanja BPKAD Kabupaten Badung pada tahun 2018 terjadi selisih sebesar Rp793.349.805.725,41, jika dipersentasekan maka daya serap anggaran berkisar 70,64%, juga pada tahun 2019 terjadi

selisih sebesar Rp530.554.206.153,10, jika dipersentasekan maka daya serap anggaran berkisar 76,64%. Dari perkembangan realisasi anggaran pada tabel 1.1, BPKAD Kabupaten Badung belum pernah melakukan analisis terhadap belanja serta tidak ada penetapan persentase tingkat ekonomi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan belanjanya. Ideal penyerapan anggaran di instansi pemerintahan memiliki standar penyerapan anggaran sebesar 95%. Adapun persentase penyerapan anggaran tahun 2018 dan 2019 menunjukkan hasil dibawah 95%. Kondisi ini dapat menghambat pelaksanaan kegiatan khususnya belanja daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka analisis ekonomi, efisiensi, dan efektivitas realisasi anggaran belanja sangat penting untuk dilakukan untuk menilai kinerja keuangan BPKAD Kabupaten Badung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang disusun sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana analisis ekonomi realisasi anggaran belanja pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung tahun 2018 dan 2019?
- 1.2.2 Bagaimana analisis efisiensi realisasi anggaran belanja pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung tahun 2018 dan 2019?

1.2.3 Bagaimana analisis efektivitas realisasi anggaran belanja pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung tahun 2018 dan 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk mengetahui analisis ekonomi realisasi anggaran belanja pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung tahun 2018 dan 2019.

1.3.2 Untuk mengetahui analisis efisiensi realisasi anggaran belanja pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung tahun 2018 dan 2019.

1.3.3 Untuk mengetahui analisis efektivitas realisasi anggaran belanja pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung tahun 2018 dan 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan tambahan wawasan bagi peneliti maupun pihak lain mengenai analisis tingkat ekonomi, efisiensi, dan efektivitas realisasi anggaran belanja untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah.

1.4.2 Manfaat empiris

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai akuntansi pemerintahan baik dalam bentuk teori maupun praktik dan mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan khususnya dalam bidang akuntansi pemerintahan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi pustaka atau bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian sejenis kedepannya dan bahan dalam mengembangkan atau menyempurnakan materi perkuliahan khususnya di bidang akuntansi pemerintahan.

3) Bagi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

Badung

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai bahan evaluasi untuk kebijakan perencanaan anggaran dan realisasi belanja untuk periode berikutnya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yakni secara ekonomis, efisien, dan efektif sehingga penggunaan APBD yang di anggarkan direalisasikan tepat guna.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang analisis ekonomi, efisiensi, dan efektivitas realisasi anggaran belanja pada BPKAD Kabupaten Badung, dapat dibentuk suatu kesimpulan yakni :

5.1.1 Tingkat ekonomi realisasi anggaran belanja BPKAD Kabupaten Badung pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 70,64% dan 76,64% secara keseluruhan berada dalam kriteria ekonomis. Hasil ini didapatkan karena BPKAD Kabupaten Badung melalui kebijakan rasionalisasi mampu menunjukkan pengelolaan belanja secara cermat dengan pertimbangan tingkat *urgensi*/kepentingan pengeluaran sehingga dapat meminimalisir terjadinya pemborosan anggaran atau pengeluaran yang tidak perlu.

5.1.2 Tingkat efisiensi realisasi anggaran belanja BPKAD Kabupaten Badung pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 51,53% dan 50,67% secara keseluruhan berada dalam kriteria efisien. Hasil ini menunjukkan bahwa BPKAD Kabupaten Badung telah mampu mengelola sumber dana dengan optimal atau harga serendah-rendahnya untuk merealisasikan program-program kerja operasional yang ditetapkan.

5.1.3 Tingkat efektivitas realisasi anggaran belanja BPKAD Kabupaten Badung pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 71,84% dan 71,01% secara keseluruhan masih berada dalam kriteria cukup efektif. Hal ini dipengaruhi oleh adanya pengadaan belanja modal yakni belanja aset tetap lainnya pada tahun 2018, sehingga realisasi belanja lainnya perlu dipertimbangan untuk cukup terealisasi pada tingkat yang ditentukan. Hasil lain ditunjukkan di tahun 2019 yang mana dikarenakan tidak tercapainya target realisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten Badung sehingga terdapat kebijakan yang membatasi penggunaan sumber dana untuk merealisasikan belanja.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan yakni BPKAD Kabupaten Badung dapat mempertimbangkan untuk bisa meningkatkan nilai efektivitas kinerja belanja yang berkaitan dengan ketercapaian program-program yang ingin dijalankan dengan mempertimbangkan untuk merealisasikan belanja sesuai dengan perbandingan target anggaran yang telah ditetapkan dan menghindari selisih realisasi dan anggaran yang cukup besar yang dapat menimbulkan kesan adanya susunan perencanaan yang belum berjalan atau tidak terlaksanakan walaupun memiliki nilai ekonomi, efisiensi, dan efektivitas yang cukup baik. Hal ini khususnya pada belanja operasi yang berpengaruh terhadap operasional kegiatan yang direncanakan pada tahun berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardilla, I., & Putri, A. A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value for Money Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi*. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/428/391>
- Aruan, E. L. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Utara*.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2014). *Akuntansi Sektor Publik* (E. S. Suharsi (ed.)). Salemba Empat.
- Hermain, H., Daulay, A. N., & Enre, D. T. E. (2020). *Analisis Value for Money Anggaran Pendapatan pada Pemerintah Kota Medan*. <https://doi.org/10.30868/ad.v3i01.752>
- Indrayani, I., & Khairunnisa, K. (2019). *Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Konsep Value for Money Pada Pemerintah Kota Lhokseumawe: (Studi Kasus Pada Dpkad Kota Lhokseumawe Periode 2014-2016)*. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i1.1820>
- Karinda, C. Y., Ilat, V., & Mawikere, L. (2013). *Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah Provinsi Sulawesi Utara*. <https://doi.org/10.32400/ja.3689.2.2.2013.73-84>
- Kholifatul Khasanah, L. (2021). *Analisis Anggaran Belanja Untuk Menilai Ekonomis, Efisiensi, dan Efektivitas Kinerja Keuangan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Madiun*.
- Lantu, C., Lambey, L., & Anneke, W. (2017). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara*.
- Mahsun, M. (2014). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE-Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, (2011).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017, (2017).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, (2020).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2021 tentang

Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, (2021).

Novandra, R. (2014). Analisis Perbandingan Efisiensi Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*.

Pangkey, I., & Pinatik, S. (2015). *Analisis Efektifitas dan Efisiensi Anggaran Belanja*.

Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, (2018).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, (2003).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, (2004).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, (2010).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, (2014).

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, (2019).

Purwiyanti, D. (2017). *Analisis Kinerja Berbasis Konsep Value For Money pada Kegiatan Fisik Pekerjaan Irigrasi Donggala Kodi*.

Rampengan, M., Nangoi, G. B., & Manossoh, H. (2016). *Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Manado*.

Ratmono, D., & Solihin, M. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual (Pertama)*. UPP STIM YKPN.

Sari, D. N., Mintarti, S., & Pattisahusiwa, S. (2018). *Analisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja*. <https://doi.org/10.29264/jkin.v15i1.4051>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (25th ed.). CV ALFABETA.

Sya'diyah, K., Susanti, W., & Rasyidi, A. (2016). *Analisis Value For Money dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo*.

Widiyaningsih, N. (2021). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Koperasi, UMK, UM dan Perindustrian Kota Metro Tahun Anggaran 2017-2020.*



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI